

**KEANEKARAGAMAN HAYATI SEKITAR KITA:**  
*Ubi Kates (Ipomoea cairica)*

**HARYANTO**



**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA  
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
2024**

**Judul Artikel : Keanekaragaman Hayati Sekitar Kita – Ubi Kates  
(*Ipomoea cairica*)**

**Penulis : Haryanto**

**NIP : 196009281985031004**

**Bogor, 10 September 2024**

**Mengetahui,  
Ketua Departemen Konservasi  
Sumberdaya Hutan dan Ekowisata**



**(Dr. Ir. Nyoto Santoso, MS)  
NIP.196203151986031002**

**Penulis,**



**(Ir. Haryanto, MS)  
NIP : 196009281985031004**

## KATA PENGANTAR

Keanekaragaman hayati pada tingkat spesies, baik tumbuhan, binatang, maupun organisme mikro yang tidak kasat mata, menyebar hampir di seluruh lingkungan hidup manusia, baik di dalam rumah maupun di luar rumah – antara lain di taman, di halaman rumah, pinggir jalan, kebun dan sawah. Serial artikel ini bertujuan untuk memperkenalkan keanekaragaman hayati tingkat spesies dalam sebuah tema besar “Keanekaragaman Hayati Sekitar Kita (***Biodiversity in My Backyard***)”. Fokus artikel adalah memperkenalkan spesies yang ada di sekitar kita serta pemanfaatan atau potensi pemanfaatannya oleh manusia. Foto yang disajikan dalam setiap artikel adalah hasil karya penulis sejak 2019 (secara keseluruhan, sampai saat ini sudah terkoleksi lebih dari 500 spesies), sedangkan deskripsi tentang spesies tersebut diperoleh dari berbagai sumber baik informasi umum, hasil-hasil penelitian, laporan dan buku *text* ilmiah yang terserak di dunia maya dan perpustakaan. Pada saatnya semua tulisan dalam serial ini akan dikompilasi menjadi sebuah buku.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berpartisipasi aktif dalam penyusunan artikel ini, khususnya mereka yang membantu dalam identifikasi spesies dan memberikan informasi lain sebagai bagian dari artikel. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Fadillah RN Priantara yang banyak membantu penulis dalam mengumpulkan informasi dan penulisan artikel ini. Tiada gading yang tak retak, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi penyempurnaan, khususnya ketika akan ditindaklanjuti dengan kompilasi seluruh artikel dalam serial ini menjadi sebuah buku.

Bogor, 10 September 2024  
Penulis

## Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Abstract.....	1
Ubi Kates .....	2
Daftar Pustaka.....	4

## Daftar Gambar

Gambar 1 Tanaman Ubi Kates.....	2
---------------------------------	---

# Ubi Kates (*Ipomoea cairica*)

Haryanto

Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata,  
Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University

E-mail: [haryanto@apps.ipb.ac.id](mailto:haryanto@apps.ipb.ac.id)

## ABSTRACT

*Ipomoea cairica*, commonly known as Coastal Morning Glory, is a fast-growing, perennial climbing plant native to tropical and subtropical regions worldwide. Recognizable by its bright purple funnel-shaped flowers and lobed leaves, this species is often used for ornamental purposes or as ground cover to control erosion. Beyond its ecological functions, *Ipomoea cairica* has notable applications in traditional medicine, particularly for treating inflammation, pain, microbial infection, cervical cancer, breast cancer, rheumatism, etc. *Ipomoea cairica* extract, protects kidneys against cadmium poisoning. Despite its medicinal potential, its invasive nature poses ecological challenges, requiring careful management. While traditional uses have been widely documented, rigorous scientific validation is necessary to establish its therapeutic efficacy and address potential safety concerns.

**Key word:** *Ipomoea cairica*, extract, medicine.

# UBI KATES

(*Ipomoea cairica*)



Gambar 1 Tanaman Ubi Kates

## Taksonomi

Kingdom : Plantae

Kelas : Magnoliopsida

Ordo : Solanales

Famili : Convolvulaceae

Genus : Ipomoea

## Deskripsi Tanaman

Ubi Kates atau Telo Kates (*Ipomoea cairica*) merupakan tanaman merambat invasif dalam keluarga Convolvulaceae (Chen, 2023), perennial, akar berumbi, bisa tumbuh panjang hingga 10 m, menutupi inangnya. Daun bulat ukuran 3-10 cm x 6-9 cm, menjari dengan 5-7 bagian daun dalam satu tangkai, Panjang tangkai daun 2-6 cm. Bunga tunggal bertangkai 1.2-2 cm, tumbuh di ketiak daun, berkelompok, mahkota bentuk lonceng, berwarna ungu atau keunguan, diameter 5-8 cm. Buah kotak, ukuran melintang lk. 1 cm, biji berambut halus. Tanaman ini dapat bertahan hidup hingga dua

tahun (Pamilo, 2018).

Bersifat pan tropika, dari Cape Verde hingga Semenanjung Arabia, termasuk Afrika Bagian Utara dan Mediterania, serta Asia dan Amerika tropis. Umbi dan batang dapat dimakan setelah dimasak (mengandung hydrogen cyanida yang dapat memicu masalah pernafasan bila dimakan mentah). Daun dapat dimakan, dimasak atau sebagai lalab. Secara tradisional, seluruh bagian tanaman untuk obat infeksi eksternal, termasuk ruam kulit yang disertai demam. Rebusan batang untuk tetes mata. Biji untuk pencahar. Serat batang untuk busa pencuci perkakas & tali pengikat. Ekstrak tanaman *Ipomoea cairica* menimbulkan efek antibakteri terhadap bakteri patogen (Gumula, 2024).

Di Uganda, tanaman ini dimanfaatkan daun serta batangnya untuk mengobati infeksi mikroba (Mugisha, 2008), kanker serviks, penyakit rahim, dan nyeri kolik (Gumisiriza, 2019). Kenya memanfaatkan tanaman ini dengan membuat bubuk daun dan akar dioleskan untuk mengobati kanker payudara, kanker serviks, dan kanker kulit (Ochwang'i, 2014). Pengobatan tradisional yang dilakukan di Brasil dengan memanfaatkan *Ipomoea cairica* untuk mengobati rematik dan radang (Ferreira, 2006). Menurut hasil penelitian Ilesanmi (2022), disampaikan bahwa *Ipomoea cairica* adalah tanaman obat yang baik yang dapat digunakan dalam menjaga fungsi ginjal terhadap racun yang disebabkan oleh stres oksidatif karena pengobatan dengan *Ipomoea cairica Extract* melindungi ginjal terhadap keracunan kadmium.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chen M, Cai M, Xiang P, Qin Z, Peng C, Li S. (2023). Thermal adaptation of photosynthetic physiology of the invasive vine *Ipomoea cairica* (L.) enhances its advantage over native *Paederia scandens* (Lour.) Merr. In South China. *Tree Physiol.* 43(4):575-586.
- Ferreira AA, Amaral FA, Duarte ID, et al. (2006). Antinociceptive effect from *Ipomoea cairica* extract. *J Ethnopharmacol.* 105(1-2):148-153.
- Gumisiriza H, Birungi G, Olet EA, Sesaazi CD. (2019). Medicinal plant species used by local communities around Queen Elizabeth National Park, Maramagambo Central Forest Reserve and Ihimbo Central Forest Reserve, South western Uganda. *J Ethnopharmacol.* 239:111926.
- Ilesanmi, O.B. and Adeogun E.O. (2022). Nephroprotective effect of *Ipomoea cairica* leaf extract against cadmium-induced renal damage. *Nigerian Journal of Biochemistry and Molecular Biology.* 37(4),282-288
- Kamatenesi-Mugisha M, Oryem-Origa H, Odyek O, Makawiti DW. (2008). Medicinal plants used in the treatment of fungal and bacterial infections in and around Queen Elizabeth biosphere reserve, western Uganda. *Afr J Ecol.* 46(s1):90-97.
- Ochwang'ido, Kimwele CN, Oduma JA, Gathumbi PK, Mbaria JM, Kiama SG. (2014). Medicinal plants used in treatment and management of cancer in Kakamega County, Kenya. *J Ethnopharmacol.* 15(3): 1040-1055.
- Pomilio AB, Mercader AG. (2018). Natural acylated anthocyanins and other related flavonoids: Structure elucidation of *ipomoea cairica* compounds and QSAR studies including multidrug resistance. *Stud Nat Prod Chem.* 293–322.